

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang telah disajikan terkait dengan bimbingan membaca Alquran siswa kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Bimbingan membaca Alquran siswa menggunakan metode tilawati yang diadakan oleh pihak Madrasah Ibtidaiyah Pekapuran Raya Banjarmasin sudah berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang berpacu pada buku panduan kurikulum metode tilawati, meliputi:

1. Perencanaan

Agar bimbingan membaca Alquran berjalan dengan efektif dan efisien pihak madrasah merencanakan semuanya dengan matang. Selain itu, hal ini dilakukan agar pembelajaran umum dengan pembelajaran Alquran bisa berjalan seimbang. Perencanaan tersebut meliputi pembuatan kalender akademik, silabus, dan jurnal kegiatan, yang semuanya mengacu pada buku panduan kurikulum metode tilawati.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pemberian bimbingan membaca Alquran yang diadakan pagi dan sore merupakan keseriusan pihak madrasah dalam usaha meningkatkan bacaan Alquran para siswa-siswinya serta dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas khususnya dalam bidang Alquran. Hal ini dilihat dari adanya

peningkatan kualitas bacaan Alquran khususnya untuk kelas IV dan V, sebelum pihak madrasah mengadakan bimbingan membaca Alquran, kemampuan membaca Alquran para siswa-siswinya dikatakan sangat kurang. Namun, ketika diadakan dan dilaksanakannya bimbingan membaca Alquran ini, kemampuan membaca Alquran siswa-siswinya mengalami perubahan menjadi lebih baik walaupun masih ada beberapa siswa yang kemampuan membaca Alqurannya masih terbata-bata. Dalam pelaksanaan pemberian bimbingan pihak madrasah menggunakan satu metode, yaitu metode tilawati. Metode ini sangat membantu dalam upaya madrasah meningkatkan kemampuan membaca Alquran para siswa-siswinya. Selain itu, untuk media pembelajaran bimbingan membaca Alquran sudah cukup memadai dan alokasi waktu yang disediakan pihak madrasah juga sudah cukup baik.

3. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan sudah baik. Karena guru langsung memperbaiki bacaan siswa jika ada kekeliruan baik dari segi kelancaran, ketepatan pelafalan makharijul huruf maupun tajwidnya ketika membaca Alquran. Sehingga peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui.

Sedangkan, faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian bimbingan membaca Alquran, para guru yang mengajar sudah memiliki persyaratan yang baik, karena sebelumnya telah mengikuti pendidikan dan pelatihan metode tilawati serta mendapatkan syahadah atau ijazah. Untuk faktor siswa sudah mampu diatasi oleh pihak sekolah dengan baik. Faktor sarana dan prasarana masih kurang baik karena ada beberapa kelas yang tempatnya di halaman masjid.

Sehingga pada saat pembelajaran guru harus lebih meningkatkan volume suara agar terdengar jelas oleh siswa. Dan untuk faktor lingkungan terutama lingkungan keluarga rata-rata orang tua siswa sudah bagus dalam memberikan pendidikan untuk anak-anaknya terutama pendidikan yang berkaitan dengan Alquran. Mereka sangat mendukung dengan program baru yang diadakan oleh pihak madrasah.

Selain itu, bimbingan yang diadakan oleh pihak madrasah ini bisa dikatakan berhasil, dilihat dari banyaknya prestasi yang diraih oleh para siswa-siswinya ketika mengikuti perlombaan, seperti lomba tahfiz, lomba tartil, lomba adzan dan iqamah dan sebagainya. Hal ini dijadikan motivasi baik bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas lulusan, dan bagi siswa-siswinya untuk bisa bersaing atau menunjukkan bakat mereka khususnya dalam bidang Alquran.

B. Saran

1. Bagi pihak madrasah agar bisa menanggulangi masalah fasilitas atau sarana yang belum memadai. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan nyaman.
2. Bagi pengembangan mutu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah khususnya dalam bidang Alquran.
3. Bagi guru agar lebih bekerja keras lagi dalam membimbing siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Alquran.